ABSTRAK

Gilang Januardo (2026). Penerapan Senam Kaki Untuk Meningkatkan Sensitivitas Kaki Pada Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari Karya tulis ilmiah, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Ardenny, S.Kep, M.kep (II) Ns. Idayanti, S.Pd, S.Kep, M.Kes.

Diabetes Melitus tipe 2 adalah suatu penyakit atau gangguan metabolisme yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah, dengan nilai 120-180 mg/dl. DM menyebabkan beberapa komplikasi bahkan bisa menyebabkan kematian. Penanganan DM dapat dilakukan secara farmakalogi maupun nonfarmakologi. Penanganan nonfarmakologi salah satunya dengan terapi relaksasi senam kaki. Studi kasus ini dilakukan untuk mengetahui tingkat sensitivitas kaki pada pasien dengan DM setelah dilakukan penerapan terapi relaksasi senam kaki dengan masalah gangguan sensitivitas kaki penderita diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas umban sari. Penelitian ini adalah deskriptif studi kasus dengan 2 subjek penelitian yang dilakukan selama 3 hari. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi hasil pengukuran skor sensitivitas kaki. Setelah dilakukan intervensi pada subjek 1 skor sensitivitas kaki dinyatakan kembali menjadi normal dengan skor sensitivitas kaki pada kaki kanan 8 dan kaki kiri 7. Sensitivitas kaki pada subjek 2 juga dinyatakan kembali normal dengan skor sensitivitas kaki pada kaki kanan 8 dan kaki kiri 8. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sensitivitas kaki pada pasien setelah diterapkan terapi relaksasi senam kaki. Peneliti berharap studi kasus ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan sebagai salah satu sumber informasi bagi pelaksanaan studi kasus bidang keperawatan tentang penerapan terapi relaksasi senam kaki, untuk meningkatkan sensitivitas kaki serta menurunkan kadar gula darah.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, sensitifitas kaki, senam kaki

ABSTRACT

Gilang Januardo (2026). Application of Foot Exercises to Increase Foot Sensitivity in Type II Diabetes Mellitus Sufferers in the Working Area of the Umban Sari Health Center Scientific writing, DIII Nursing Study Program, Nursing Department, Riau Ministry of Health Health Polytechnic. Supervisor (I) Ns. Ardenny, S.Kep, M.kep (II) Ns. Idayanti, S.Pd, S.Kep, M.Kes.

Type 2 diabetes mellitus is a disease or metabolic disorder characterized by high blood sugar levels, with a value of 120-180 mg/dl. DM causes several complications and can even cause death. DM treatment can be done pharmacologically or non-pharmacologically. One of the non-pharmacological treatments is foot exercise relaxation therapy. This case study was carried out to determine the level of foot sensitivity in patients with DM after implementing foot exercise relaxation therapy in elderly people with problems with foot sensitivity disorders suffering from diabetes mellitus in the Simpang Tiga health center working area. This research is a descriptive case study with 2 research subjects conducted for 3 days. This study used interview techniques and observation of the results of measuring foot sensitivity scores. After the intervention on subject 1, the foot sensitivity score was declared to have returned to normal with a foot sensitivity score on the right foot of 8 and the left foot of 7. The foot sensitivity of subject 2 was also declared to have returned to normal with a foot sensitivity score on the right foot of 8 and the left foot of 8. Research results showed an increase in foot sensitivity in patients after applying foot exercise relaxation therapy. Researchers hope that this case study can provide benefits to the development of nursing science and technology as a source of information for implementing case studies in the field of nursing regarding the application of foot exercise relaxation therapy, to increase foot sensitivity and reduce blood sugar levels.

Keywords: Diabetes Mellitus, foot sensitivity, foot exercises